

PEREDARAN UANG PADA MEI 2022

Petugas bank menunjukkan uang di BNI KC Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (28/6). Bank Indonesia mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2022 tercatat sebesar Rp7.854,8 triliun atau tumbuh 12,1 persen (yoy).



FOTO/ANT

Beragam Skenario Presidensi G20 Indonesia Mendukung Pemulihan Ekonomi Global

Mengenai persoalan transisi energi, Airlangga Hartarto mengatakan, Presidensi G20 Indonesia salah satunya digunakan untuk mengenalkan skenario Indonesia dalam mencapai Net Zero Emission di tahun 2060. Negara anggota G20 juga harus berfokus pada sumber pendanaan untuk investasi pada transisi energi ke energi terbarukan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia mendukung percepatan pemulihan ekonomi global dengan mengedepankan isu tersebut sebagai prioritas dalam Presidensi G20 Indonesia. Berbagai Kementerian/Lembaga dari pusat dan daerah termasuk juga dari pihak swasta terlibat dalam penyelenggaraan berbagai pertemuan Working Groups dan Engagement Groups G20 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2022 ini.

Presidensi G20 Indonesia sendiri fokus pada tiga prioritas utama yakni menata kembali arsitektur kesehatan dunia yang lebih inklusif dengan menjamin ketersediaan vaksin yang lebih merata dan sistem kesehatan yang tangguh dan inklusif. Kemudian mendorong transformasi ekonomi berbasis digital untuk mendorong UMKM, dan menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru.

Prioritas selanjutnya yakni mempercepat transisi energi yang lebih ramah lingkungan.

Transisi energi bukan hanya harus adil antara kepentingan negara berkembang dan negara maju, tetapi juga harus terjangkau, baik dari sisi teknologi maupun pembiayaannya.

“Ketiga topik utama tersebut akan menjadi panduan bagi para Pemimpin Negara G20 untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang pro rakyat, konkret dan dapat diimplementasikan. Di samping itu, Bapak Presiden Joko Widodo sudah menyampaikan arahan agar Presidensi G20 menghasilkan proyek dan kerja sama ekonomi yang implementatif sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi global,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dilansir dari laman Kemko Perekonomian, Selasa (28/6).

Mengenai persoalan transisi energi, Airlangga mengatakan bahwa Presidensi G20 Indonesia salah satunya digunakan untuk mengenalkan skenario Indonesia dalam

mencapai Net Zero Emission di tahun 2060. Negara anggota G20 juga harus berfokus pada sumber pendanaan untuk investasi pada transisi energi ke energi terbarukan.

“Ada semacam model yang sedang dibahas dengan ADB dan lembaga keuangan lain yakni model yang akan optimal secara ekonomi untuk mempercepat transisi, terutama energi yang berbasis fosil, khususnya PLTU,” tutur Airlangga.

Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis energi akibat perang antara Rusia dan Ukraina, setiap negara termasuk di Eropa mengutamakan energy security, karena mereka akan mengalami musim dingin sehingga membutuhkan diversifikasi suplai energi dari Rusia, misalnya dalam bentuk LNG dan batu bara.

“Dalam jangka menengah, energi terbarukan tetap penting Indonesia tetap mendorongnya dengan berbagai kegiatan. Pemerintah juga akan memberi-

kan insentif seperti insentif fiskal, sehingga proses transisi menuju energi terbarukan akan tercapai dalam waktu tak terlalu lama,” ucap Airlangga.

Di sisi lain, dengan situasi seperti saat ini, dunia membutuhkan sumber pertumbuhan baru, dan salah satu yang paling memungkinkan adalah melalui digitalisasi yang akan makin pesat pasca pandemi Covid-19 ini. Wilayah ASEAN memiliki potensi digitalisasi yang besar dan akan mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di tingkat regional.

Indonesia sendiri mempunyai program inklusi keuangan yang antara lain mencakup digital financing melalui beragam produk fintech, serta program peningkatan skill masyarakat dengan pelatihan online melalui Kartu Prakerja, yang diharapkan bisa direplikasi oleh negara-negara lainnya di masa depan. • **vit**

Sinar Mas Land Bersama Afiliasi Bentuk Investment Arm Living Lab Ventures

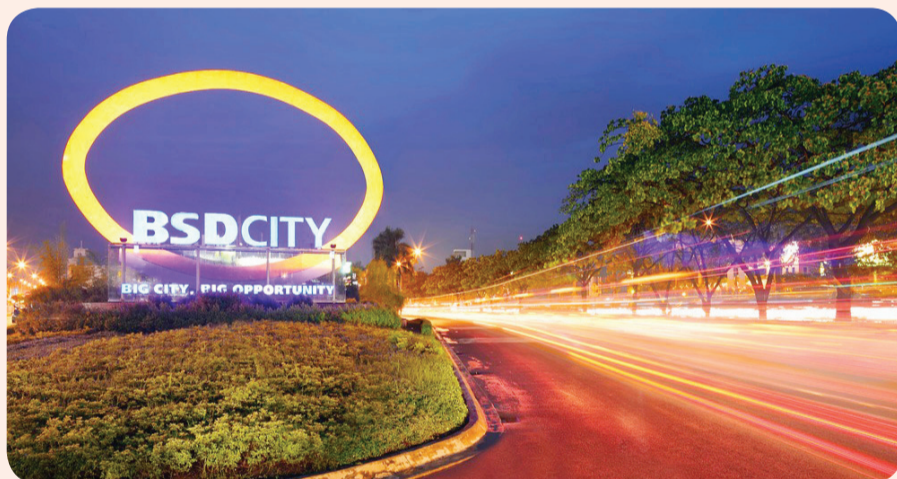
BSD CITY (IM) - Sinar Mas Land Limited (“SML” bersama dengan anak perusahaan dan afiliasinya, “Sinar Mas Land”) meluncurkan investment arm bernama Living Lab Ventures untuk mendukung inovasi teknologi melalui percepatan dan pendanaan startup yang potensial di Indonesia.

Peluncuran Living Lab Ventures mewujudkan konsistensi Sinar Mas Land untuk mengembangkan ekosistem digital yang menjadi fokus perusahaan saat ini, terutama untuk menambah aspek digital dalam pengembangan township secara keseluruhan.

Living Lab Ventures menggunakan pendekatan sektor agnostik yang terbuka untuk menjangkau jaringan investasi yang lebih luas.

Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja menjelaskan, untuk menciptakan kota pintar yang holistik, pihaknya tentu perlu memberikan fasilitas yang cerdas kepada masyarakat.

“Oleh karena itu, Sinar Mas Land serius mengembangkan Living Lab Ventures yang akan membiayai startup digital yang berhu-



bungan dengan gaya hidup digital masyarakat, karena kami ingin mengembangkan kehidupan yang agile dan smart dalam ekosistem Sinar Mas Land,” kata Michael dalam keterangannya.

Living Lab Ventures dipimpin oleh Mulyawan Gani sebagai Managing Partner dan Bayu Seto sebagai Partner, di mana keduanya telah memiliki pengalaman kerja sebagai jajaran eksekutif di beberapa startup unicorn dan transformasi bisnis ke ranah digital.

Living Lab juga didukung oleh jajaran eksekutif lain yang telah berpengalaman dalam industri teknologi

ataupun perusahaan rintisan.

Managing Partner Living Lab Ventures, Mulyawan Gani menyatakan, potensi pertumbuhan eksponensial smart city di Indonesia semakin diperhatikan. Untuk menciptakan digital lifestyle yang kondusif, pihaknya perlu memberdayakan masyarakat dengan teknologi yang inovatif dan adaptif sejalan dengan kebutuhan dinamis masyarakat itu sendiri.

“Living Lab Ventures ingin mendukung perusahaan rintisan lokal untuk membuka potensi mereka dan menjadi game-changer dengan mengintegrasikan inovasi dan solusi teknologi mereka ke

dalam kehidupan sehari-hari masyarakat,” ujarnya.

Living Lab Ventures berfokus pada tiga aspek teknologi utama yakni Smart Technologies, Digital Life, dan Mobility. Smart Technologies merupakan aspek yang berfokus pada teknologi inovatif yang mendukung kehidupan perkotaan pintar. Teknologi ini berkaitan erat dengan aspek Digital Life yang berfokus pada teknologi terkait e-commerce dan social networking yang berdampak dalam kehidupan bermasyarakat.

Lalu Mobility berfokus pada teknologi pintar dalam pergerakan manusia dan barang di dalam kota.

Salah satu kekuatan Living Lab Ventures ini adalah memiliki Living Lab X sebagai laboratorium untuk menginkubasi dan mengembangkan perusahaan rintisan lokal, sehingga memungkinkan mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan masyarakat. Living Lab X menawarkan partnership dengan perusahaan terkait lainnya, serta menyediakan pilot testing untuk percobaan implementasi awal.

Selain itu, Living Lab juga akan mendukung kolaborasi dan memberikan mentoring bagi pemimpin perusahaan rintisan dalam setiap proses perkembangan perusahaannya.

Bayu Seto, Partner Living Lab Ventures menambahkan, ide dalam mendirikan Living Lab Ventures tidak hanya memfasilitasi startup dari segi pendanaan, namun juga melalui Living Lab X menyiapkan sebuah proses inkubasi yang berjalan seiringan dengan inovasi dan solusi teknologi.

“Ke depannya, keberhasilan terapan teknologi digital ini akan membantu pengembangan smart society tidak hanya di BSD City, tetapi juga di Indonesia,” tandasnya. • **vit**

Menperin Ajak Perusahaan Aichi Jepang Berinvestasi di Indonesia

JAKARTA (IM) - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita dalam lawatannya ke Jepang mengajak perusahaan asal Prefektur Aichi untuk meningkatkan investasi, membangun pabrik baru dan pusat R&D di Indonesia.

“Pertemuan kami dengan Gubernur Omura bertujuan untuk mengundang perusahaan-perusahaan industri yang berbasis di Aichi untuk berinvestasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru maupun pusat R&D di Indonesia. Kami juga menawarkan insentif khusus bagi investasi-investasi tersebut,” kata Menperin di Nagoya usai bertemu Gubernur Prefektur Aichi Hideaki Omura, melalui keterangan tertulis di Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa (28/6).

yang menjadi pusat manufaktur Jepang. Pada 2021 nilai investasi asal Jepang di Indonesia mencapai US\$1,7 miliar dengan jumlah proyek investasi naik 34 persen dari 3.646 proyek pada 2017 menjadi 5.579 proyek pada 2021.

Investasi terbesar Jepang di Indonesia antara lain di industri kendaraan bermotor, industri logam, elektronik, serta industri instrument medical precision dan optik.

Agus menjelaskan sejak 1977 hingga sekarang Aichi mempertahankan posisi sebagai prefektur pengekspor produk manufaktur terbesar di Jepang, terutama otomotif dan antariksa. Prefektur itu juga merupakan pusat konsentrasi industri otomotif dan pendukung otomotif terbesar di dunia.

industri dari Aichi berinvestasi di Indonesia, khususnya di sektor otomotif, menguasai sekitar 40 persen dari total perusahaan Jepang yang berinvestasi di Tanah Air.

“Dengan skala industri yang besar, di Aichi juga terdapat banyak pusat R&D untuk industri manufaktur, baik yang dikelola oleh organisasi publik maupun perusahaan-perusahaan swasta. Kami mendorong agar pusat-pusat R&D dapat memperluas operasinya di Indonesia sehingga dapat terjadi transfer teknologi yang juga akan mendukung pengembangan perusahaan industri asal Jepang di Indonesia,” jelas Agus.

Agus menjelaskan kepada Gubernur Omura keunggulan investasi di Indonesia, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan

memiliki kapabilitas untuk mengerjakan proyek-proyek R&D, serta ketersediaan bahan baku untuk mendukung rantai suplai investasi baru.

Lebih jauh Agus menyampaikan keinginannya memperluas pasar perusahaan industri Indonesia, sehingga dapat menjadi bagian dari rantai pasok industri Aichi.

Menurut dia, perusahaan manufaktur Aichi dapat memanfaatkan peluang investasi di sektor industri superchip, keramik dan bahan bangunan, teknologi berbasis industri 4.0, serta produksi permesinan.

Agus juga menyampaikan bahwa terdapat banyak kawasan industri di Indonesia yang siap menampung investasi dari perusahaan-perusahaan tersebut.

“Kami juga telah memiliki usulan kawasan-kawasan

industri yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan spesifik perusahaan manufaktur asal Jepang,” ujarnya.

Karenanya, perlu dilakukan peninjauan kerja sama antara Prefektur Aichi dengan Provinsi Jawa Barat. “Jawa Barat juga merupakan pusat industri otomotif di Indonesia dan potensi kawasan industrinya masih sangat prospektif,” kata Agus.

Gubernur Prefektur Aichi Hideaki Omura mengatakan Indonesia merupakan mitra yang strategis dan penting bagi Jepang, khususnya bagi Prefektur Aichi.

Untuk itu, ia meminta dukungan pemerintah Indonesia, khususnya Kemenperin, terkait kemudahan berusaha bagi perusahaan Jepang. • **doro**



MIND ID Uji Coba Teknologi Kecerdasan Buatan untuk Eksplorasi Mineral

JAKARTA (IM) - Perusahaan pelat merah holding tambang MIND ID melakukan uji coba penggunaan aplikasi digital data capturing dengan teknologi berbasis kecerdasan buatan atau artificial intelligence dan machine learning untuk kegiatan eksplorasi mineral.

Direktur Utama MIND ID Hendi Prio Santoso mengatakan, teknologi bernama Geologging itu diinisiasi oleh PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan menjadi salah satu komitmen grup MIND ID dalam mendorong pertambangan cerdas untuk mengoptimalkan proses bisnis dan operasional perusahaan.

“Teknologi ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas eksplorasi pada anggota MIND ID,” kata Hendi Prio Santoso di Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa (28/6).

Hendi mengatakan pihaknya terus mendorong terciptanya inovasi di setiap kegiatan operasional untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan cadangan mineral grup MIND ID dan mendorong lahirnya ide serta inovasi yang membuat proses bisnis industri tambang menjadi lebih efisien, efektif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Uji coba aplikasi Geologging dilakukan pada kegiatan eksplorasi Antam melalui unit bisnis pertambangan emas di Jawa Barat. Aplikasi itu dapat mempercepat dan meng-

kalkulasi sampel batuan hasil pemboran (core), seperti rock quality designation (RQD), core recovery, dan lainnya.

Geologging memiliki tiga fitur, yakni safety inspection, proses pengeboran dan foto core yang dilengkapi dengan teknologi kecerdasan buatan. MIND ID berharap aplikasi Geologging menjadi problem solver untuk efisiensi dan optimalisasi aktivitas eksplorasi pada anggota MIND ID.

Implementasi uji coba program yang dilakukan di wilayah operasi Antam berfokus pada tiga hal, yakni penyesuaian field dalam aplikasi Geologging sesuai dengan kebutuhan dari petugas di lapangan, kolaborasi fitur kecerdasan buatan pada Geologging dengan aplikasi digital yang saat ini telah ada bernama ‘Rinda Emas’ (aplikasi digital logging Antam), dan uji coba secara langsung.

Hendi menyampaikan bahwa trial and error diperlukan mengingat penggunaan teknologi kecerdasan buatan pada core logging atau di proses bisnis eksplorasi masih sangat minim.

Aplikasi Rinda Emas dikembangkan dari latar belakang adanya risiko kesalahan pencatatan data, minimnya teknologi untuk mendukung efisiensi di dunia eksplorasi serta kurangnya optimalisasi dalam pengambilan data pada kegiatan eksplorasi secara digital. • **pan**

BNP Paribas Nilai Stabilitas Makro Dukong Iklim Investasi

JAKARTA (IM) - BNP Paribas Asset Management menilai stabilitas makro ekonomi yang berhasil dibangun oleh pemerintah, mendukung iklim investasi di Indonesia tetap positif saat ini dan juga pada masa mendatang.

“Kami memiliki pandangan yang positif terhadap prospek investasi di Indonesia ke depan, karena kami melihat dalam beberapa tahun terakhir reformasi ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia itu memberikan stabilitas di makro ekonomi Indonesia,” kata Presiden Direktur Priyo Santoso BNP Paribas Asset Management dalam jumpa pers di Jakarta, seperti dilansir, Antara, Selasa (28/6).

Priyo mengatakan, stabilitas makro ekonomi Indonesia relatif tetap terjaga di tengah tensi geopolitik di Eropa dan juga kenaikan harga komoditas yang menyebabkan peningkatan inflasi.

“Kami juga melihat bagaimana Bank Indonesia melakukan kebijakan-kebijakan tingkat suku bunga dan juga kebijakan likuiditas yang di satu sisi juga memberikan kontribusi dan dukungan terhadap kestabilan nilai tukar rupiah. Itu merupakan suatu hal yang sangat penting bagi iklim investasi di Indonesia,” ujar Priyo.

Ia pun meyakini, dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia seperti menjaga inflasi tetap stabil dan tingkat suku bunga yang juga dijaga di tingkat yang tetap mendukung pertumbuhan ekonomi, akan membuat gairah investasi di Tanah Air tetap positif.

“Walau pada saat ini kami melihat bahwa suku bunga

obligasi mulai meningkat, tapi kami melihat bahwa dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia dan juga BI untuk menjaga stabilitas makro ekonomi di Indonesia, itu akan memberikan dampak yang positif terhadap prospek investasi di Indonesia,” kata Priyo.

Terkait investasi, data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga akhir Desember 2021 menunjukkan investor reksa dana telah mencapai 6,8 juta atau meningkat 92 persen dari tahun sebelumnya. Hal itu menunjukkan ketertarikan masyarakat Indonesia pada instrumen investasi reksa dana yang semakin meningkat.

Sebagai perusahaan manajer investasi, BNP Paribas Asset Management berpedoman bahwa salah satu tren investasi global yang diperkirakan juga akan menjadi tren di Indonesia adalah tren investasi berkelanjutan atau investasi berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG. Ditambah lagi, tahun ini Indonesia memegang Presidensi G20 Meeting di mana ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif menjadi topik utamanya.

Genap berusia 30 tahun, BNP Paribas Asset Management pun mempertegas komitmennya ke dalam bentuk gerakan We Are The Future Makers di mana berinvestasi menjadi suatu upaya memberikan dampak positif terhadap dunia sekitar dan generasi penerus.

Sementara Direktur BNP Paribas Asset Management Maya Kamdani mengatakan, daya kelolaan perseroan yang menganut nilai-nilai ESG saat ini terus bertumbuh. • **hen**